

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul penelitian penulis. Berikut beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi penulis dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Variable Independen	Variabel Dependen	Jenis Penelitian	Hasil
1	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang Terotomatisasi pada penggajian Pekerja secara Efektif dan Efisien dalam Mendukung Operasional Perusahaan (Studi Kasus PT Trikarya Abadi Sejahtera)	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang Terotomatisasi pada penggajian Pekerja secara Efektif dan Efisien	Operasional Perusahaan	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian dalam skripsi yang berjudul : "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi yang terotomotisasi pada Penggajian Pekerja secara Efektif dan Efisien dalam Mendukung Operasional Perusahaan" adalah sebagai berikut: 1. Penelitian ini berhasil dengan baik membuat sistem penggajian yang otomatis guna mempermudah pekerja dalam pengambilan gaji. 2. Dengan adanya sistem penggajian yang otomatis, akan lebih efektif dan efisien dalam penggajian karwawan, Karena akan menghemat waktu dan biaya

Dilanjutkan

Lanjutan

					3. Sistem akuntansi penggajian otomatis dapat memberikan kemudahan kepada bagian keuangan dan personalia dalam pengelolaan data pegawai, data gaji dan data presensi yang digunakan sebagai dasar proses penggajian PT Trikarya Abadi Sejahtera.
2	Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah pada PT. Bank Sinarmas Tbk. Manado	Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah	PT. Bank Sinarmas Tbk. Manado	Kualitatif Deskriptif	Sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh PT. Bank Sinarmas Tbk, Manado telah mempunyai sistem yang baik dan efektif serta memenuhi unsur-unsur pengendalian intern, sehingga meningkatkan kinerja manajerial. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian terkomputerisasi, dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk pembuatan berbagai macam laporan seperti laporan pekerja, laporan lembur, laporan penggajian dan laporan rekapitulasi dana secara cepat dan tepat. Informasi data yang disajikan menjadi lebih akurat dan tingkat ketelitian lebih tinggi sehingga kemungkinan membuat kesalahan sangatlah kecil dan koreksi data dapat dilakukan sewaktu - waktu dan dilaksanakan dengan cepat dan

Dilanjutkan

Lanjutan

					<p>mudah. Misalnya: Bila terjadi suatu kesalahan akan dapat dengan cepat ditemukan dan segera dapat dibenarkan saat itu juga. Namun masih terdapat sedikit kelemahan yaitu manajemen perusahaan tidak melakukan pengawasan pada bagian pembuat daftar gaji.</p>
3	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pekerja pada PT. Arema Indonesia	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pekerja	PT. Arema Indonesia	Kualitatif Deskriptif	<p>Hasil penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian pekerja PT. Arema Indonesia masih ada yang belum baik, hal ini dapat didasarkan dari: hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) belum sesuai kualitas dan tanggungjawabnya yaitu bagian akuntansi bukanlah lulusan sarjana akuntansi jadi tidak sesuai dengan bidangnya. Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Arema Indonesia sudah sesuai dengan teori yang ada. Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh PT. Arema Indonesia sudah sesuai dengan teori yang ada, meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu</p>

Dilanjutkan

Lanjutan

					biaya dan kartu penghasilan pekerja. Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Arema Indonesia sudah sesuai dengan teori yang ada, meliputi laporan gaji dan laporan keadaan pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat rangkap jabatan yaitu penerimaan kas dengan pengeluaran kas sama-sama dikerjakan satu bendahara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulir atau dokumen yang digunakan dalam prosedur penggajian pekerja belum lengkap karena tidak adanya surat pernyataan gaji.
4	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada CV. Top Ten Tobacco Kediri	Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan	CV. Top Ten Tobacco Kediri	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian pada sistem informasi penggajian dan pengupahan pada CV. Top Ten Tobacco Kediri adalah sebagai berikut : Prosedur pencatatan waktu hadir pekerja berjalan kurang efektif karena absensi masih dilakukan secara manual dan kurangnya pengawasan dari bagian kepegawaian dan bagian akuntansi belum memberikan otorisasi pada daftar gaji dan upah.

Dilanjutkan

Lanjutan

5	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada CV ABC di Jawa Tengah	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian	CV ABC di Jawa Tengah	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini adalah sistem penggajian pada CV ABC sudah baik karena sudah menggunakan sistem komputerisasi. Sedangkan untuk pengendalian internal dalam proses penggajian masih lemah karena masih terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang belum jelas yaitu terdapat perangkapan tugas dan saling ketergantungan dalam mengerjakan tugas. Selain itu pengawasan yang masih kurang untuk kegiatan yang seharusnya dilakukan pengecekan atau koreksi secara rutin
6	<i>Impact Of Computerised Accounting System On Performance Of Payroll Accounting: A Case Of Urban Water Supply and Sewerage Authorities</i>	<i>Impact Of Computerised Accounting System</i>	<i>Performance Of Payroll Accounting</i>	Kualitatif Deskriptif	<i>1.) The use of a computerized accounting system on performance of payroll accounting The study showed that the UWASAs (case study) actually make use of a computerized accounting system. This is evidenced by the results given by the respondents in agreement with the use of the system in the UWASAs. Where the uses of a computerized accounting system are; the system's ability to perform data entry, data</i>

Dilanjutkan

Lanjutan

					<p><i>processing, data security and data reproduction or reporting such as the generation of financial statements, water billing, payroll report. All these functions of the system have enabled the UWASAs to run its operations smoothly in a much more effective and efficient manner.</i></p> <p><i>2.) The pros and cons of computerized accounting system on performance of payroll accounting According to the findings from the study, a computerized accounting system is of a great importance to the running of the UWASAs but is also associated with its own weaknesses that sometimes hinder efficiency in the UWASAs business environment. The most prominent values of the system being: ability to carry out automatic financial auditing and transaction balancing, easy communication, user friendliness, speed and the time saving factor. With all these values at hand, it is clear that the system</i></p>
--	--	--	--	--	---

Dilanjutkan

Lanjutan

					<p><i>actually performs its operations very well as far as guaranteeing effectiveness and efficiency of business operations is concerned. The irregularities of the system however, count in as well. These majorly include risks of system failure and eye strains among others. Most of these weaknesses of the system can actually be combated easily in pesanan to reduce on the business risks that may come up as a result. For example, system failure can be solved through consistent upgrading of the system and the aspect of eye strains can be controlled by avoiding long working hour on computers and operation through working shifts.</i></p> <p><i>3.) To establish the qualities of payroll reports generated by a computerized accounting system. From the findings, payroll reports generated through computerized accounting are mainly consistent, reliable and material among other</i></p>
--	--	--	--	--	--

Dilanjutkan

Lanjutan

					<p><i>qualities. These most prominent qualities of financial reports generated through computerized accounting make the system much more unique to the manual accounting system especially where accuracy in payroll calculations and reliability in reporting count. It is one of the strongholds as to why most of the respondents prefer a computerized accounting system to the manual accounting system. With this in mind, it is worth to recommend a computerized accounting system for business operations especially in of the financial nature as compared to the outdated manual accounting system.</i></p>
7	Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada Koperasi Ukhuwah Tegal	Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan	Koperasi Ukhuwah Tegal	Kualitatif Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Koperasi Ukhuwah Tegal sudah cukup baik karena tidak terdapat perangkapan fungsi. 2. Sistem Akuntansi Penggajian pada Koperasi Ukhuwah Tegal <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian yaitu fungsi

Dilanjutkan

Lanjutan

					<p>administrasi, fungsi bendahara dan kepala koperasi.</p> <p>2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian antara lain daftar penerimaan gaji dan upah dan slip gaji.</p> <p>3. Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah jurnal pengeluaran kas.</p> <p>3. Prosedur-prosedur yang membentuk system akuntansi penggajian dan pengupahan sudah memadai, sebagai contoh jaringan prosedur sudah berkaitan satu dengan lainnya.</p> <p>Pengendalian intern lebih memilih fungsi bendahara memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan administrasi kepegawaian.</p>
8	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada KSU Brosem kota Batu	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan	KSU Brosem kota Batu	Kualitatif Deskriptif	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada KSU Brosem Kota Batu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik</p>

Dilanjutkan

Lanjutan

					<p>pengumpulan data berupa dokumentasi. Data yang diperoleh adalah data sekunder seperti struktur organisasi, kartu jam hadir dan daftar gaji dan upah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua fungsi telah dijalankan meskipun terjadi perangkapan fungsi. Terdapat beberapa kelemahan seperti tidak adanya bukti kas keluar yang dibuat oleh fungsi keuangan, slip gaji dan upah serta otorisasi yang tidak ditunjukkan pada dokumen kartu jam hadir dan daftar gaji dan upah.</p>
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu, banyak perusahaan yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dengan baik dan efektif. Dari penelitian terdahulu dapat dilihat pula persamaannya bahwa penelitian bertema sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada sebuah perusahaan, meskipun pada penelitian (Wuryanti; Widiyanti & Yusuf, 2014) dan (Rosandra, 2019) melakukan penelitian pada sebuah koperasi. Sedangkan perbedaan lain dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah pada waktu penelitian, objek penelitian dan data yang digunakan sehingga mempengaruhi informasi yang dihasilkan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (V. Rama, Dasaratha; L. Jones, 2011) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu subsistem dari Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Menurut (Martani, Dwi; Siregar, Sylvia Veronica; Wardhani, Ratna; Farahmita, 2017) dalam buku Akuntansi Keuangan berbasis PSAK menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan efektif memungkinkan manajemen perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan. Untuk perusahaan berskala kecil, Sistem Informasi Akuntansi dapat berbentuk pencatatan manual atau semi manual dengan menggunakan program komputer seperti microsoft excel.

Menurut Boodnar dan Hopwood (2006:3) dalam jurnal penelitian Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang Terotomatisasi pada Penggajian Pekerja secara Efektif dan Efisien dalam mendukung Operasional Perusahaan (Study Kasus PT Trikarya Abadi Sejahtera) (Megawati, Laila; Lestari, Tri; Susanty, 2015) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Menurut (Krismiaji, 2015) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan lebih efektif.

According to (Brecht and Martin, 2016) on (Alfred, 2014) Computerized accounting system refers to the method or scheme by which financial information on business transactions are recorded, organized, summarized, analyzed, interpreted and communicated to stake holders through the use of the computer and computer-based systems such as the internet and accounting software. This facilitates the automation of accounting tasks.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah aktivitas atau alat pendukung yang dilakukan untuk menyediakan informasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Sedangkan untuk komponen sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016:9-11) dalam Skripsi (Rosandra, 2019) terdiri dari 6 blok, yaitu:

- 1) Blok Masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang ke dalam informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut dalam sistem. Masukkan terdiri dari transaksi, permintaan, pernyataan, perintah dan pesan. Umumnya harus mengikuti aturan dan

bentuk tertentu mengenai identifikasi, otorisasi, tata letak dan pengolahannya.

2) Blok Model (*Model Block*)

Blok model terdiri dari logico-mathematical models yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. Logico-mathematical models dapat mengkombinasi unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

3) Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkatan manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Keluaran sistem akuntansi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat pesanan pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, jawaban atas suatu pertanyaan, pesan, perintah, hasil suatu pengambilan keputusan yang diprogram, skenario dan simulasi serta aturan pengambilan keputusan. Mutu yang harus melekat dalam keluaran sistem informasi adalah ketelitian, ketepatan waktu dan relevansi.

4) Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi.

Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen: komputer dan penyimpanan data diluar, telekomunikasi dan perangkat lunak.

5) Blok Basis Data (*Database Block*)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlukan dari dua sudut pandang: secara fisik dan secara logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetik, disk, diskette, kaset, kartu magnetik, chip dan microfilm. Namun yang lebih penting bukan dalam bentuk fisik apa data disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai. Oleh karena itu basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

6) Blok Pengendalian (*Control Block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyalahgunaan, ketidakefisienan, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan.

2.2.2 Pengertian Gaji dan Upah

Menurut (Indonesia, n.d.-a) Gaji merupakan balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Sedangkan upah merupakan balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan jam kerja atau lama hari kerja (Indonesia, n.d.-b) .

Menurut (Fatin, 2015) gaji merupakan balas jasa yang dibayarkan kepada pimpinan, pegawai tata usaha, pegawai kantor serta manajer lainnya. Proses pembayaran gaji biasanya diberikan dalam setiap bulannya. Gaji biasanya tingkatannya lebih tinggi daripada pembayaran kepada pekerja upahan. Sedangkan upah merupakan suatu penerimaan imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja termasuk tunjangan untuk pekerja sendiri maupun keluarganya. Upah biasanya diberikan kepada pekerja yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik. Jumlah pembayaran upah biasanya diberikan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan.

Jadi kesimpulannya gaji merupakan balas jasa perusahaan kepada pekerja berupa uang yang diberikan secara periodik dan dalam waktu yang pasti sedangkan upah merupakan balas jasa perusahaan kepada pekerja berupa uang yang diberikan secara harian atau mingguan atau berdasarkan pekerjaan yang diselesaikan.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut (Mulyadi, 2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah pekerja dan pembayarannya.

Menurut (Hidayati, 2016) dalam penelitiannya bahwa gabungan antara sekumpulan manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab atas tersedianya informasi keuangan dalam bidang pembayaran gaji, dimana informasi yang diperlukan tersebut berasal dari pengumpulan dan pengolahan data-data transaksi yang terjadi.

Menurut Neunar (1997:210) dalam (Mencintaimu, 2009) menjelaskan bahwa sistem akuntansi gaji untuk kebanyakan perusahaan ialah suatu sistem dari prosedur dan catatan-catatan yang memberikan kemungkinan untuk menentukan dengan cepat dan tepat berapa jumlah pendapatan kotor setiap pegawai, berapa jumlah yang harus dikurangi dan pendapatan untuk berbagai pajak dan potongan lainnya dan berapa saldo yang harus diberikan kepada pekerja. (S. Setiawan, 2020)

Menurut (Wuryanti; Widiarti & Yusuf, 2014) dalam penelitiannya bahwa sistem akuntansi gaji dan upah dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji dan upah pekerja sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Jadi kesimpulannya sistem informasi akuntansi penggajian adalah suatu prosedur yang dirancang untuk mengelola perhitungan penggajian atau pengupahan pekerja.

2.2.4 Fungsi yang Terkait pada Penggajian dan Pengupahan

Menurut (Mulyadi, 2017) dalam bukunya menyatakan bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari pekerja baru, menyeleksi pekerja, memutuskan penempatan pekerja baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah pekerja, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi pekerja dan pemberhentian pekerja.

b. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua pekerja perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir pekerja tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji

Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan beban setiap pekerja selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah. Daftar gaji dan upah diserahkan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah kepada fungsi akuntansi untuk pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji dan upah kepada pekerja.

d. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi akuntansi bertanggungjawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah pekerja (misalkan utang gaji dan upah pekerja, utang pajak, utang dana pensiun).

e. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap pekerja, untuk selanjutnya dibagikan kepada pekerja yang berhak.

2.2.5 Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut (Mulyadi, 2017) dalam bukunya bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:

a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah.

Dokumen-dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang terkait dengan pekerja.

b. Kartu jam hadir.

Dokumen digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap pekerja di perusahaan. Catatan jam hadir ini dapat berupa daftar hadir biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

c. Kartu jam kerja.

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang digunakan oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh penyelia pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum didistribusi biaya upah langsung kepada setiap jenis pesanan.

d. Daftar gaji dan daftar upah.

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap pekerja, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang pekerja, iuran untuk organisasi pekerja dan lain sebagainya.

e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah.

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah. Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pada pesanan, rekap gaji dan upah dibuat untuk membebaskan upah langsung dalam hubungannya dengan produk kepada pesanan yang bersangkutan. Distribusi biaya tenaga kerja ini dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya dengan rekap daftar gaji dan upah.

f. Surat pernyataan gaji dan upah.

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah. Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap pekerja mengenai rincian gaji dan upah yang

diterima setiap pekerja beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap pekerja.

g. Amplop gaji dan upah.

Uang gaji dan upah pekerja diserahkan setiap pekerja dalam amplop gaji dan upah. Di halaman depan amplop gaji dan upah setiap pekerja ini berisi informasi mengenai nama pekerja, nomor identifikasi pekerja dan jumlah gaji bersih yang diterima pekerja dalam bulan tertentu.

h. Bukti kas keluar.

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Keseluruhan dokumen-dokumen tersebut harus disiapkan agar proses sistem informasi penggajian dan pengupahan dilaksanakan secara efektif dan efisien.

2.2.6 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah menurut (Mulyadi, 2017) adalah:

1.) Jurnal umum

Dalam pencatatan gaji dan upah, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen di dalam perusahaan.

2.) Kartu harga pokok produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

3.) Kartu biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non-produksi setiap departemen dalam perusahaan. Sumber informasi untuk pencatatan dalam kartu biaya ini adalah bukti memorial.

4.) Kartu penghasilan pekerja

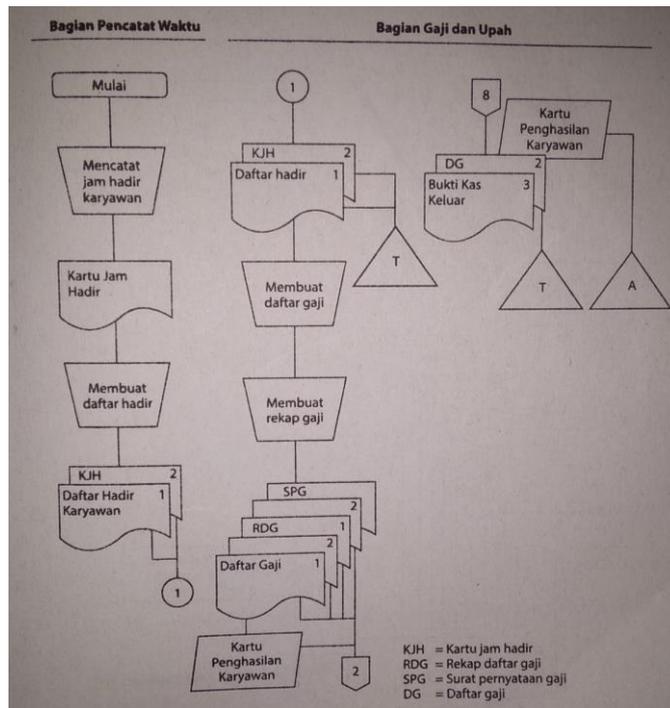
Catatan ini digunakan mencatat penghasilan dan berbagai potongannya yang diterima oleh setiap pekerja. Informasi dalam kartu penghasilan ini dipakai sebagai dasar perhitungan PPh pasal 21 yang menjadi beban setiap pekerja. Selain itu, kartu penghasilan pekerja ini digunakan sebagai tanda terima gaji dan upah pekerja dengan ditandatanganinya kartu tersebut oleh pekerja yang bersangkutan. Dengan tanda tangan pada kartu penghasilan pekerja ini, setiap pekerja hanya mengetahui gaji atau upahnya sendiri, sehingga rahasia penghasilan pekerja tertentu tidak diketahui oleh pekerja yang lain.

2.2.7 Bagan Alir Dokumen Sistem Penggajian dan Pengupahan

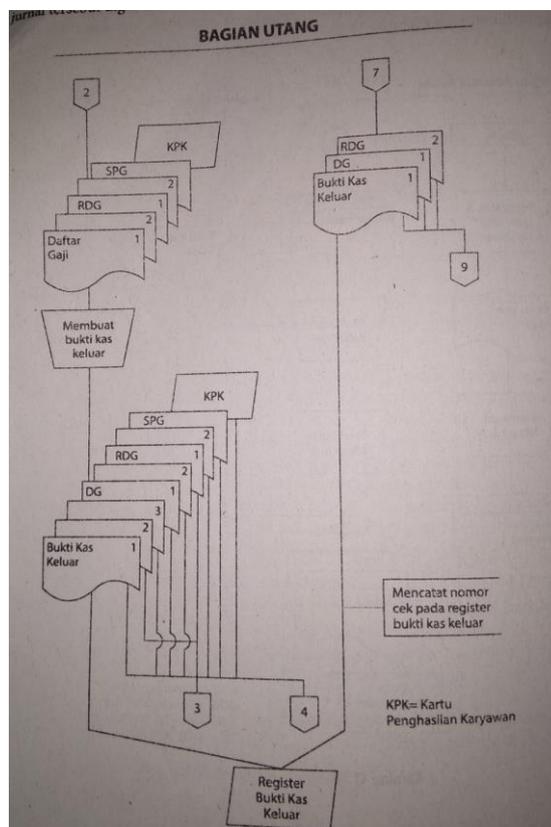
Menurut (Mulyadi, 2017) sistem penggajian merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh pekerja yang bekerja sebagai manajer atau kepada pekerja yang gajinya dibayarkan bulanan, tidak

bergantung dari jumlah jam atau jumlah produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam sistem penggajian ini tidak diperlukan pencatatan waktu kerja karena biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak perlu dibebankan langsung kepada produk. Dalam sistem penggajian berikut ini, tanda terima gaji oleh pekerja dibuktikan dengan penandatanganan oleh pekerja atas kartu penghasilan pekerja, sehingga setiap pekerja hanya dapat melihat gajinya masing-masing. Informasi gaji merupakan informasi pribadi yang bersifat rahasia bagi pekerja lain.

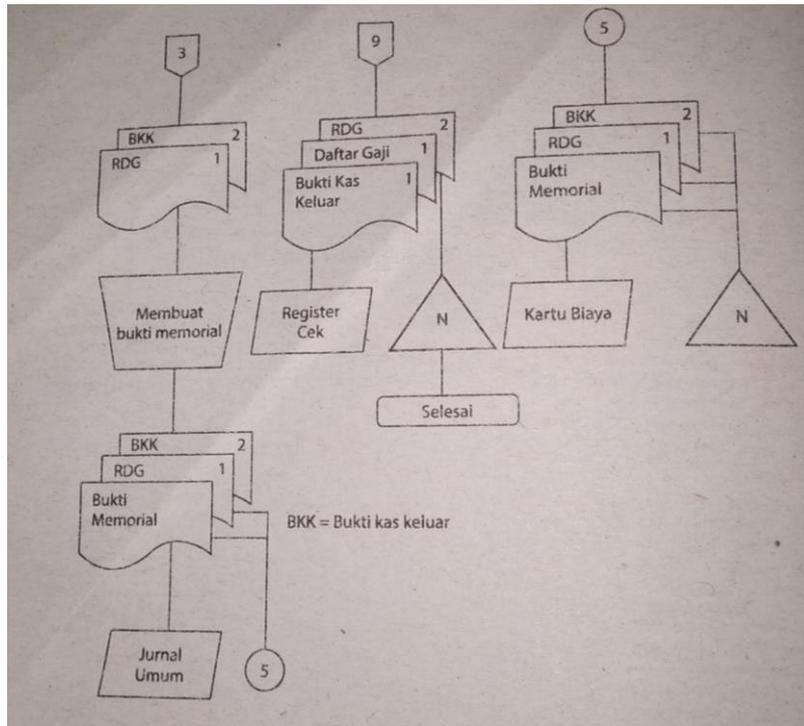
Sedangkan sistem pengupahan merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh karyawan yang bekerja sebagai karyawan pelaksana atau kepada karyawan yang jasanya dibayar menurut jumlah jam atau hari kerja atau jumlah produk yang dihasilkan. Karena karyawan yang upahnya didasarkan kepada jam atau hari kerja di pabrik ada yang merupakan tenaga kerja langsung dalam hubungannya dengan produk yang dihasilkan, maka dalam sistem pengupahan ini diperlukan pencatatan waktu kerja untuk membebankan upah tenaga kerja langsung kepada produk.



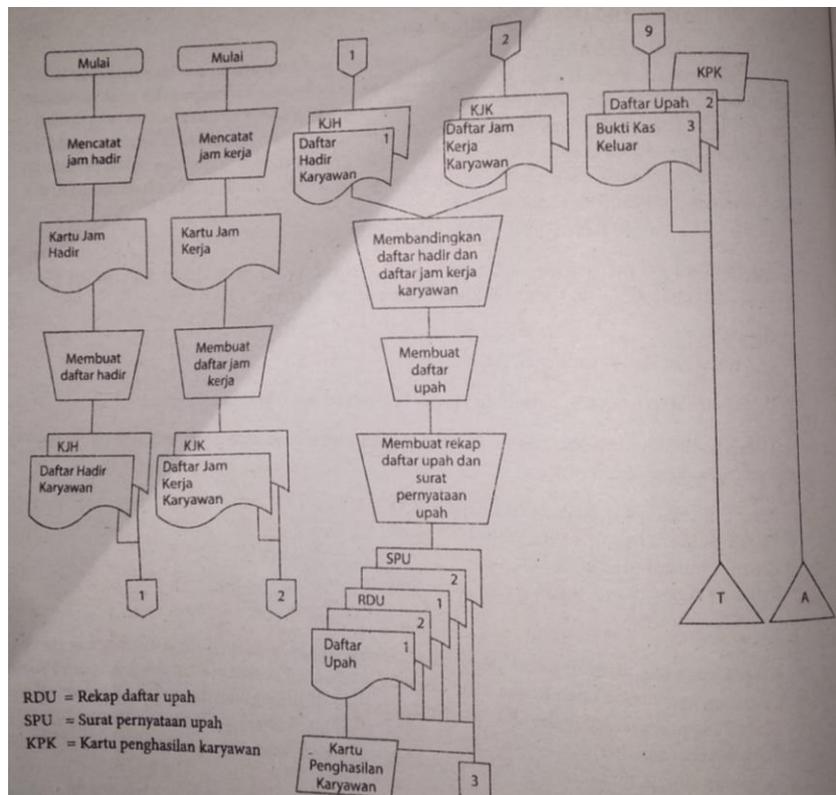
Gambar 2.1 Bagan Alir Dokumen Sistem Penggajian



Gambar 2.2 Bagan Alir Dokumen Sistem Penggajian (Lanjutan)



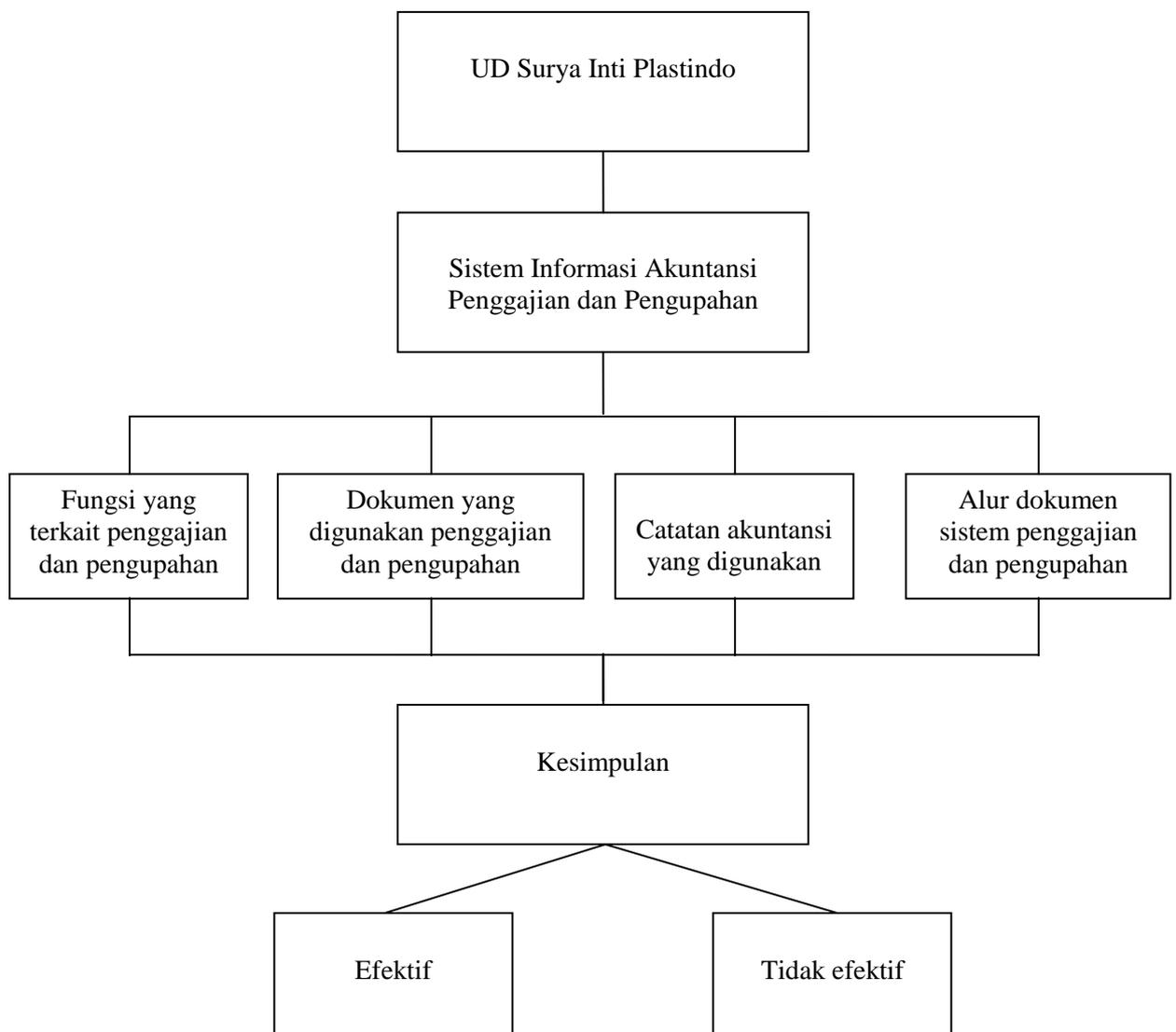
Gambar 2.3 Bagan Alir Dokumen Sistem Penggajian (Lanjutan)



Gambar 2.4 Bagan Alir Dokumen Sistem Pengupahan

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini dapat mempermudah penulis menguraikan rumusan masalah dalam melakukan penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dengan menggunakan metode deskriptif, efektif atau tidak efektif pada UD Surya Inti Plastindo. Berikut kerangka konseptual dalam upaya penyelesaian penelitian ini:



Gambar 2.7 Kerangka Konseptual